



## **Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusa Cendana**

Retno Hernawati<sup>1\*</sup>, Tirtania Sasea<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Kupang

\*E-mail: [retno\\_hernawati@staf.undana.ac.id](mailto:retno_hernawati@staf.undana.ac.id)

### **Abstrak**

Perguruan tinggi diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dosen di perguruan tinggi memainkan peran sangat sentral dan strategis. Salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan tinggi adalah dosen. Penyusunan modul merupakan bentuk dari pelaksanaan tugas dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi akan lebih efektif dengan adanya modul belajar. Pengembangan sumber belajar seperti modul akan meningkatkan prestasi belajar. E-Modul menjadi salah satu faktor penting terciptanya proses belajar mengajar yang efektif di lingkungan perguruan tinggi. Modul ajar disusun dapat berisi materi, video pembelajaran dan langkah-langkah pengerjaan dari setiap studi kasus yang diberikan. Dalam kegiatan ini e-modul dikembangkan melalui aplikasi canva kemudian digitalisasikan melalui flipbook. Pengembangan e-modul menggunakan pendekatan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: proses analisis, proses mendesain dilanjutkan dengan pengembangan, implementasi, dan taha terakhir adalah evaluasi e-modul. Uji coba penggunaan e-modul dilakukan dengan pemberian pembelajaran menggunakan e-modul yang telah dikembangkan tersebut. Hasil dari implementasi pengembangan e-modul menunjukan peningkatan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undana pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi.

**Kata Kunci:** e-modul; flipbook; hasil belajar

### **Abstract**

*Universities are expected to be able to answer future challenges by creating quality human resources. Lecturers in higher education have a very central and strategic role and lecturers are also one of the leading educational inputs in the ranks of universities. The preparation of modules is a form of carrying out the lecturer's duties in improving the quality of learning. Modules and teaching books have an important role in helping the teaching and learning process in the university environment. The development of learning resources such as modules will improve learning achievement. E-Modules have an important role in helping the teaching and learning process in the university environment. Teaching modules are a special part of teaching materials. The teaching module contains material and instructions in solving a problem, so that students can immediately practice or solve the problems given. In this activity, the e-module is developed through the Canva application and then digitized through a flipbook. The development of e-modules uses the ADDIE model approach which consists of five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The trial use of e-modules is carried out by providing learning using the e-modules that have been developed. The results of the implementation of the e-module development indicate an improvement in the learning outcomes of Undana Economics Education students in the Accounting Fundamentals course.*

**Keywords:** e-module; flipbook; learning outcomes



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memainkan peran yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai salah satu pilar utama, pendidikan tinggi bertanggung jawab atas tiga tugas penting: mengajar dan mendidik, melakukan penelitian dan pengembangan, serta memberi kontribusi kepada masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Perguruan tinggi dapat mencapai tujuan tersebut harus didukung dengan input yang memiliki kualitas. Dosen di perguruan tinggi memegang peran sangat penting dan strategis. Mereka juga merupakan salah satu faktor utama dalam sistem pendidikan di lingkungan perguruan tinggi (Hariroh & Soleha, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Pasal 1 Ayat 2 dan 4 dinyatakan bahwa "Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas untuk mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui proses Pendidikan. Roh dari penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu ada pada kualitas dosen pengajar (Qurbani, 2017). Diharapkan agar dosen sebagai pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi senantiasa menyesuaikan program-programnya dengan perkembangan zaman. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat lebih mengembangkan budaya akademik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kontribusi mereka kepada masyarakat (Trisnawati et al., 2023). Dosen memiliki beberapa peran yang harus dilaksanakan seperti pengajaran, penelitian dan pengabdian. Dengan demikian, diharapkan dosen dapat mampu mentransfer ilmu dan pengalamannya kepada mahasiswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berarti (Husadha et al., 2022).

Kompetensi dosen menjadi fondasi penting dalam menjamin terciptanya kualitas pendidikan yang memuaskan. Penyusunan materi pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa dan berkualitas baik merupakan salah satu tugas utama dosen. Dalam penyusunan bahan ajar tersebut tantangan yang seringkali dihadapi oleh dosen adalah menyesuaikan modul dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Penyusunan e-modul adalah salah satu wujud nyata peran dosen dalam pengembangan bahan ajar. Modul yang dikembangkan nantinya dapat dijadikan mahasiswa sebagai rujukan utama. Kemampuan dosen dalam penyusunan bahan ajar adalah hal yang krusial bagi terciptanya pembelajaran yang berkualitas (Trisnawati et al., 2024).

Penyusunan modul merupakan bentuk dari pelaksanaan tugas dosen dan pengembangan kompetensi dosen. Merancang e-modul sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa merupakan tantangan tersendiri bagi dosen. Penyusunan modul ajar berfungsi memudahkan mahasiswa mencari rujukan utama dalam pembelajaran. Dalam menciptakan e-modul yang berkualitas tersebut sangat diperlukan pemahaman dan kemampuan dosen dalam memahami materi. Kunci utama dalam penyusunan bahan ajar yang efektif adalah kemampuan untuk menulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (Hernawan, 2021).

Salah satu kunci tercapainya pembelajaran yang berkualitas adalah adanya modul pembelajaran yang berkualitas pula. Modul ajar merupakan bagian khusus dari bahan ajar. Modul ajar dapat berisi materi serta langkah-langkah penyelesaian dari sebuah kasus sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan evaluasi secara mandiri (Setyawan & Wahyuni, 2019). Modul yang disusun secara sistematis, jelas, dan relevan, serta didasarkan pada analisis kurikulum, berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang kompleks. Dengan demikian, modul ini tidak hanya memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap bidang studi tertentu, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Kualitas modul yang dirancang oleh dosen sangat memengaruhi pencapaian tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifah (2018) menunjukkan bahwa pengembangan sumber belajar seperti modul akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. pengembangan bahan ajar yang komperhensif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Semakin banyak bahan ajar atau modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maka hasil belajar mahasiswa pun akan semakin baik. Sehingga pengembangan bahan ajae modul sangat penting untuk dosen dan mahasiswa.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis, mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran akuntansi dasar masih belum optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mahasiswa yang masih rendah. Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi menunjukkan hasil bahwa 74% mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan 26% mahasiswa dinyatakan lulus. Presentase mahasiswa yang tidak lulus pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi masih sangat tinggi. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana menyatakan

bahwa kendala yang mahasiswa alami saat pembelajaran dasar-dasar akuntansi antara lain sebagai berikut: pertemuan yang terbatas sedangkan materi praktik akuntansi dasar sangat banyak sehingga mahasiswa sulit untuk menguasai materi-materi tersebut. Selain itu, tidak semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi berasal dari SMA IPS ataupun SMK jurusan akuntansi, sehingga mahasiswa yang bukan dari SMA IPS ataupun SMK jurusan akuntansi kesulitan untuk mengejar pemahaman terhadap materi-materi dasar akuntansi. Mahasiswa juga mengaku bahwa sulitnya mencari sumber belajar yang dapat digunakan untuk belajar mandiri sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengulang pembelajaran saat perkuliahan maupun belajar mandiri untuk materi-materi yang belum dipahami. E-modul yang dikembangkan dosen dapat menjadi solusi bagi mahasiswa untuk belajar yang lebih sistematis sehingga hasil belajar yang diraih dapat meningkat (Aghni, 2018).

Dari permasalahan tersebut gagasan kreatif yang dapat saya ajukan adalah membuat e-modul yang interaktif sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran dan bahan ajar yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Proses belajar mengajar dapat terbantu dengan adanya e-modul. E-modul memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya e-modul pembelajaran akan menjadi lebih terarah. Bahasa yang digunakan dalam penyusunan e-modul sebaiknya bahasa yang baku, menarik, dapat dengan mudah untuk pahami serta penyusunan e-modul harus sederhana dan terstruktur dengan baik. E-modul ini akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik mahasiswa sehingga mampu menciptakan pembelajaran menjadi lebih interaktif (Usman et al., 2021). Motivasi belajar mahasiswa akan tumbuh dengan adanya pembelajaran interaktif melalui modul yang interaktif. E-modul ini akan dikembangkan pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi melalui aplikasi canva dan heyzine. E-modul didesain sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dilengkapi dengan materi, video dan latihan soal yang interaktif. Modul ini juga dapat diakses melalui smartphone mahasiswa. Dengan hadirnya e-modul ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan ikut berkontribusi dalam penunjang tercapainya visi Pendidikan Ekonomi yaitu menghasilkan calon guru ekonomi yang berkarakter dan kompeten serta berorientasi global pada tahun 2025.

## **METODE**

Modul ini dikembangkan melalui pengembangan (*Research and Development*) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (Irmayanti & Nugroho, 2016). Kerangka kerja ADDIE terdiri dari Analisis (*analysis*), Desain (*design*), Pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*), Evaluasi (*evaluation*). Tahap Analisis dilakukan dengan analisis materi yang akan digunakan dalam pengembangan e-modul. Langkah selanjutnya adalah tahap desain. Tahap ini dilakukan dengan mendesain e-modul melalui aplikasi canva kemudian digitalisasikan menggunakan flipbook. Pada tahap pengembangan e-modul dilakukan dengan cara mengembangkan aspek materi, video pembelajaran hingga evaluasi didalam e-modul. E-Modul yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi Undana. Tahap terakhir yang dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi ini digunakan untuk melihat dampak dari penggunaan e-modul terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi Undana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan E-modul berbasis Flipbook yang mudah diakses oleh mahasiswa melalui link sebagai berikut <https://heyzine.com/flip-book/c110614d0b.html>. E-modul ini dilengkapi dengan video pembelajaran yang berisi tutorial pengerjaan siklus akuntansi perusahaan jasa. Pada setiap akhir pembahasan materi disediakan kuis dan evaluasi yang dapat dikerjakan secara mandiri oleh mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari.



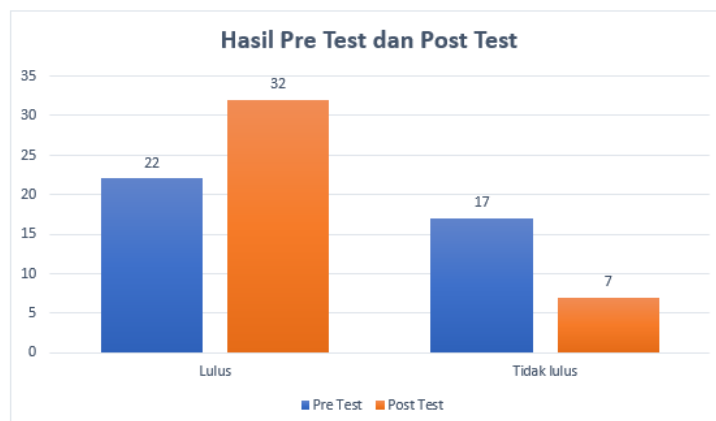
Gambar 1. E-Modul Akuntansi Perusahaan Jasa

E-Modul yang telah dikembangkan kemudian kita uji cobakan penggunaannya kepada mahasiswa. Langkah ini diawali dengan pembuatan jadwal uji coba e-modul dengan 2 kelas pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi. Setelah jadwal disepakati, kegiatan selanjutnya adalah mahasiswa diberi soal pre test terlebih dahulu. Setelah pre test dilakukan langkah selanjutnya adalah sosialisasi penggunaan e-modul kepada mahasiswa pendidikan ekonomi Undana.



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan E-Modul

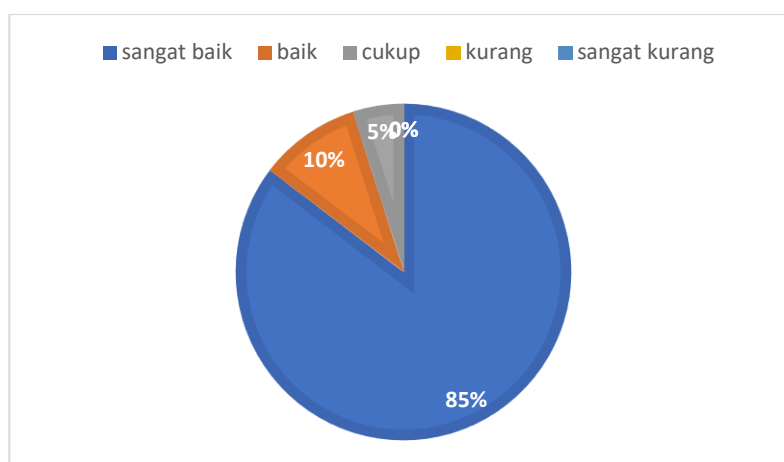
Langkah selanjutnya setelah dilakukan sosialisasi penggunaan e-modul adalah pemberian treatment kepada mahasiswa. Langkah ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran selama 1 bulan menggunakan e-modul yang tersebut. Mahasiswa juga diminta untuk belajar mandiri secara intensif menggunakan e-modul tersebut. Setelah treatment tersebut diberikan kepada mahasiswa langkah selanjutnya adalah mahasiswa di beri soal post test untuk melihat perubahan nilai yang didapat oleh mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi menunjukkan peningkatan.



Gambar 3. Grafik Nilai Pre-Test dan Post Test

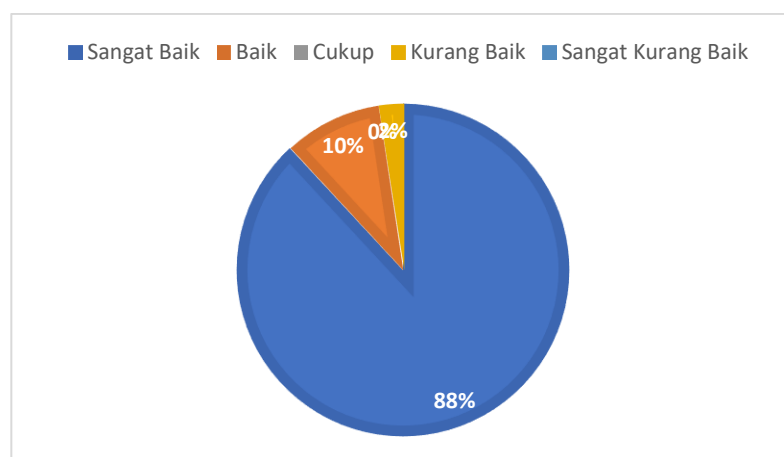
Grafik diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang lulus saat pre tes adalah 22 mahasiswa dan yang tidak lulus berjumlah 17 mahasiswa. Setelah adanya e-modul yang digunakan untuk pembelajaran akuntansi dasar menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi undana. Hasil post test menunjukkan mahasiswa yang lulus berjumlah 32 mahasiswa, bertambah 10 mahasiswa dari hasil pre test sebelumnya. Sama halnya dengan mahasiswa yang tidak lulus mengalami penurunan dari 17 mahasiswa menjadi 7 mahasiswa yang tidak lulus dalam mata kuliah dasar-dasar akuntansi. Hasil penilaian mahasiswa terhadap e-modul yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Proporsional *layout cover*/sampul depan (tata letak teks dan gambar)



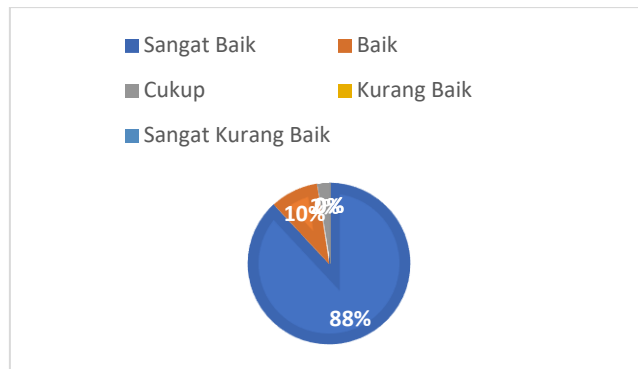
Gambar 4. Diagram Proporsional *Layout Cover*

b. Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi/uraian materi



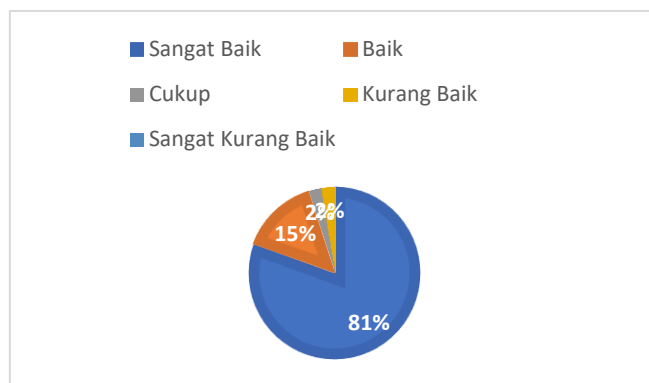
Gambar 5. Diagram Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi/uraian materi

c. Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan isi materi



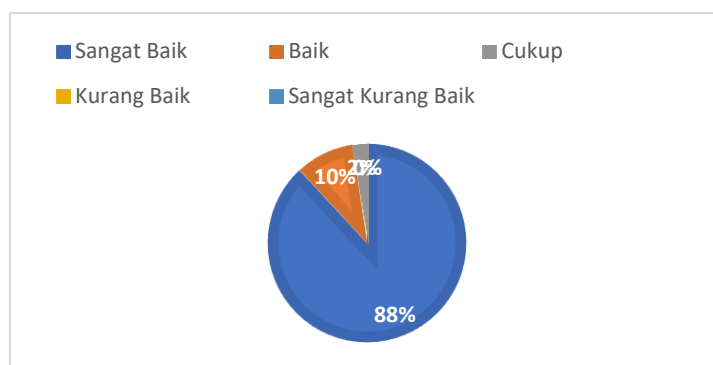
Gambar 6. Diagram Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan isi materi

d. Tingkat Kesulitan Tes



Gambar 7. Diagram Tingkat Kesulitan Tes

e. Kejelasan Isi Materi



Gambar 7. Diagram Kejelasan Isi Materi

## **KESIMPULAN**

Pengembangan e-modul berbasis flipbook pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi Undana. E-Modul yang dikembangkan secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa kelulusan mahasiswa pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi sebelum menggunakan modul dan setelah penggunaan e-modul yang dikembangkan. Setelah penggunaan e-modul kelulusan mahasiswa pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi mengalami kenaikan sebesar 10 mahasiswa. Penilaian mahasiswa terhadap proporsional *layout cover/sampul* depan menunjukkan hasil dalam kategori baik. Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi/uraian materi dinilai mahasiswa dalam kategori baik. Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan isi materi dalam kategori baik. Penilaian terhadap aspek kesulitan tes dan isi materi dinilai mahasiswa Pendidikan ekonomi dalam kategori baik.

## **SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui pengembangan e-modul berbasis flipbook, dapat disarankan untuk program studi Pendidikan Ekonomi Undana untuk terus melakukan inovasi pengembangan e-modul dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang. Pengembangan e-modul yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pun mengalami peningkatan. Perlu diadakannya pelatihan pembuatan e-modul digital bagi dosen khususnya dosen program studi Pendidikan ekonomi Undana. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam pengembangan e-modul berbasis teknologi bagi mahasiswa.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada koordinator program studi Pendidikan Ekonomi Undana yang telah memberikan arahan dalam pengembangan e-modul ini. Terimakasih kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi Undana yang telah terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Hernawan, A. H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. *UPI*, 4–5.
- Husadha, C., Istianingsih, I., Hidayat, W. W., Prasetyo, E. T., Suryati, A., & Suraji, R. (2022). Persiapan Pembuatan Modul Penunjang Jabatan Fungsional Dosen. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.35912/jpu.v1i1.767>
- Irmayanti, S., & Nugroho, M. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web Blog Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11366>
- Qurbani, D. (2017). Peningkatan Kompetensi Dosen Dalam Cara Mengajar Melalui Pengembangan Training Need Analysis (Studi Kasus Di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang). *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1), 112–133. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/2535/2013>
- Rifah, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 3(2), 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/13174>
- Setyawan, A. A., & Wahyuni, P. (2019). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), 94–102. <https://doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4857>
- Trisnawati, S. N. I., Khasanah, U., Hadi, N., Ag, M., & Mujiburrohman. (2023). *Peningkatan Luaran Dosen dan Mahasiswa: Kontribusinya dalam Akreditasi Perguruan Tinggi*. 1, 1–67.
- Trisnawati, S. N. I., Khasanah, U., & Indra, I. M. (2024). Penguatan Kompetensi Dosen Se Indonesia: Pelatihan Penyusunan Modul dan Buku Ajar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 34–44. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.288>
- Usman, U., Sakaria, S., & Hasriani, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Digital Dengan Platform Canva Pada Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian*, 3(8), 1315–1319. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26390%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/26390/13387>